

**MODUL AJAR DEEP LEARNING**  
**MATA PELAJARAN : ILMU PENGETAHUAN SOSIAL (IPS)**  
**BAB 4: PEMBERDAYAAN MASYARAKAT**

**A. IDENTITAS MODUL**

**Nama Sekolah** : .....  
**Nama Penyusun** : .....  
**Mata Pelajaran** : **Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)**  
**Kelas / Fase /Semester** : **VII / D / Genap**  
**Alokasi Waktu** : **34 JP (17 kali pertemuan)**  
**Tahun Pelajaran** : **20.. / 20..**

**B. IDENTIFIKASI KESIAPAN PESERTA DIDIK**

- **Pengetahuan Awal:** Peserta didik memiliki pemahaman dasar tentang keragaman suku, agama, dan budaya di Indonesia. Mereka juga memiliki pengetahuan awal tentang interaksi sosial di lingkungan sekitar dan konsep dasar kebutuhan manusia.
- **Minat:** Peserta didik menunjukkan minat pada budaya lokal, sejarah tokoh daerah, isu-isu sosial yang relevan dengan kehidupan remaja, serta penggunaan media digital untuk belajar dan berekspresi.
- **Latar Belakang:** Peserta didik berasal dari latar belakang sosial, ekonomi, dan budaya yang beragam, yang menjadi sumber belajar yang kaya untuk memahami konsep kebhinekaan.
- **Kebutuhan Belajar:**
  - **Visual:** Peserta didik akan belajar melalui video, gambar, poster, dan peta konsep yang menarik.
  - **Auditori:** Pembelajaran akan melibatkan diskusi, presentasi, tanya jawab, dan mendengarkan penjelasan dari guru maupun sumber audio-visual.
  - **Kinestetik:** Peserta didik akan terlibat dalam kegiatan berbasis proyek, investigasi kelompok, simulasi, dan pembuatan produk karya seperti poster atau laporan sederhana.

**C. KARAKTERISTIK MATERI PELAJARAN**

- **Jenis Pengetahuan yang Akan Dicapai:**
  - **Konseptual:** Memahami konsep keragaman sosial budaya, faktor geografis yang memengaruhinya, sejarah lokal, permasalahan sosial (kemiskinan, kesenjangan gender, kenakalan remaja), pemberdayaan masyarakat, dan literasi keuangan dasar (uang, pendapatan, tabungan, investasi).
  - **Prosedural:** Melakukan investigasi sederhana, mengumpulkan dan mengolah informasi, membuat laporan tertulis/karya visual, menyusun rencana keuangan sederhana, dan mempresentasikan hasil kerja.
- **Relevansi dengan Kehidupan Nyata Peserta Didik:** Materi ini sangat relevan karena membahas identitas budaya, masalah sosial di sekitar, peran komunitas, serta memberikan keterampilan hidup esensial seperti pengelolaan keuangan yang akan bermanfaat di masa depan.

- **Tingkat Kesulitan:** Sedang. Konsep-konsepnya dapat dipahami melalui contoh nyata, namun memerlukan kemampuan analisis dan berpikir kritis untuk menghubungkan antar konsep dan menerapkannya.
- **Struktur Materi:** Materi disusun secara sistematis, dimulai dari pemahaman **Keragaman Sosial Budaya**, dilanjutkan dengan penelusuran **Sejarah Lokal** untuk memahami akar budaya, kemudian menganalisis **Permasalahan Kehidupan Sosial Budaya** yang ada, dan diakhiri dengan solusi melalui **Pemberdayaan Masyarakat** dan literasi keuangan.
- **Integrasi Nilai dan Karakter:**
  - **Keimanan dan Ketakwaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa, dan Berakhlak Mulia:** Menghargai keragaman sebagai anugerah Tuhan dan menumbuhkan sikap toleransi.
  - **Bernalar Kritis:** Menganalisis penyebab dan dampak permasalahan sosial budaya serta mengevaluasi informasi dari berbagai sumber.
  - **Kreativitas:** Menghasilkan produk pembelajaran yang beragam seperti poster, peta konsep, dan laporan kreatif.
  - **Kolaborasi/Bergotong Royong:** Bekerja sama dalam diskusi dan proyek kelompok untuk mencapai tujuan bersama.
  - **Kemandirian:** Melakukan riset dan refleksi secara individu untuk memperdalam pemahaman.
  - **Kepedulian:** Menumbuhkan empati dan kesadaran terhadap isu-isu sosial di masyarakat seperti kemiskinan dan ketidaksetaraan.

#### D. DIMENSI PROFIL LULUSAN

- **Keimanan dan Ketakwaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa, dan Berakhlak Mulia:** Peserta didik menghormati dan menghargai perbedaan budaya dan agama sebagai ciptaan Tuhan.
- **Kewargaan:** Memahami hak dan kewajiban sebagai warga negara dalam masyarakat yang majemuk dan berkontribusi positif dalam komunitas.
- **Penalaran Kritis:** Mampu menganalisis isu-isu sosial budaya secara objektif dan sistematis.
- **Kreativitas:** Mampu menghasilkan gagasan dan karya orisinal untuk merespons permasalahan sosial.
- **Kolaborasi:** Mampu bekerja sama secara efektif dengan orang lain dalam kelompok yang beragam.
- **Kemandirian:** Bertanggung jawab atas proses dan hasil belajarnya serta memiliki inisiatif dalam mencari solusi.
- **Kesehatan:** Memahami faktor sosial yang memengaruhi kesejahteraan masyarakat.
- **Komunikasi:** Mampu menyampaikan gagasan, ide, dan hasil pemikiran secara lisan dan tulisan dengan efektif.

## DESAIN PEMBELAJARAN

### A. CAPAIAN PEMBELAJARAN (CP) NOMOR 46 : TAHUN 2025

Pada akhir Fase D, peserta didik memiliki kemampuan sebagai berikut:

- **Pemahaman Konsep:** Menjelaskan keberagaman kondisi geografis Indonesia, konektivitas antarruang terhadap upaya pemanfaatan dan pelestarian potensi sumber daya alam, faktor aktivitas manusia terhadap perubahan iklim dan potensi bencana alam; memprediksi dampak perubahan iklim terhadap kehidupan ekonomi, sosial, budaya masyarakat serta merefleksikan pola adaptasi terhadap perubahan iklim dan upaya mitigasi bencana untuk menunjang sustainable development goals (SDGs) dalam konteks lokal, regional, dan global; mengidentifikasi upaya masyarakat dalam memenuhi kebutuhannya melalui kegiatan ekonomi, harga, pasar, lembaga keuangan, perdagangan internasional; menelaah peran masyarakat dan negara dalam mendorong pertumbuhan ekonomi di era digital, serta potensi Indonesia menjadi negara maju; **mengelaborasi proses interaksi sosial, lembaga sosial, dinamika sosial dan perubahan sistem sosial budaya dalam masyarakat yang majemuk untuk mewujudkan integrasi bangsa dengan prinsip kebhinekaan; menjelaskan konsep dasar ilmu sejarah yaitu manusia, ruang, waktu, kronologi, perubahan; menganalisis keterhubungan antara masa lampau, masa kini, dan masa yang akan datang ketika mempelajari sejarah lokal dan toponimi wilayah serta berbagai peristiwa atau kejadian penting dalam lingkup lokal, nasional dan global terkait asal-usul nenek moyang bangsa Indonesia dan jalur rempah nusantara.**
- **Keterampilan Proses:** Menerapkan pemahaman konsep melalui pendekatan keterampilan proses dengan cara mengamati fenomena dan peristiwa secara sistematis dengan menggunakan pancaindra serta menemukan persamaan dan perbedaannya; menanya dengan panduan pendidik, mengajukan pertanyaan untuk menggali dan klarifikasi informasi, serta mencari tahu penyebab dan memprediksinya; mengumpulkan informasi secara berkolaborasi, merencanakan dan melakukan penyelidikan, mengumpulkan informasi dengan sumber primer, dan mendokumentasikannya; berkolaborasi, mengolah informasi yang relevan serta memprioritaskan beberapa gagasan tertentu; menguji dan menerapkan konsep melalui eksperimen, simulasi, studi kasus, atau situasi nyata untuk memperkuat pemahaman dan keterampilan; mengevaluasi dan merefleksi serta melakukan perbaikan untuk menarik simpulan hasil penyelidikan dengan tepat; mengomunikasikan dan menyajikan hasil penyelidikan dengan menggunakan media informasi yang tepat; dan menyusun rencana tindak lanjut dari hasil penyelidikan yang telah dihasilkan secara kolaboratif.

### B. LINTAS DISIPLIN ILMU

- **Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn):** Konsep Bhinneka Tunggal Ika, toleransi, dan integrasi nasional.
- **Bahasa Indonesia:** Keterampilan menyusun laporan, artikel, presentasi, dan berdiskusi.
- **Seni Budaya:** Ekspresi budaya melalui seni, pembuatan poster dan karya visual lainnya.
- **Prakarya:** Konsep kewirausahaan dan pemberdayaan ekonomi masyarakat.

- **Matematika:** Literasi keuangan, perhitungan anggaran, dan analisis data statistik sederhana (misalnya data kemiskinan).

### C. TUJUAN PEMBELAJARAN

- **Pertemuan 1-4:** Peserta didik mampu menganalisis pengaruh faktor geografis (isolasi, iklim, letak) terhadap keragaman sosial budaya di Indonesia. (8 JP)
- **Pertemuan 5-6:** Peserta didik mampu mengidentifikasi jenis-jenis keragaman budaya dan tujuh unsur kebudayaan universal. (4 JP)
- **Pertemuan 7-8:** Peserta didik mampu mengidentifikasi sejarah lokal dan menganalisis peran, sifat, serta nilai-nilai keteladanan dari tokoh lokal (Contoh: Sultan Nuku). (4 JP)
- **Pertemuan 9-10:** Peserta didik mampu mengidentifikasi sejarah lokal dan menganalisis peran, sifat, serta nilai-nilai keteladanan dari tokoh lokal lainnya (Contoh: Ratu Kalinyamat, Laksamana Malahayati, Syarif Abdurrahman). (4 JP)
- **Pertemuan 11-12:** Peserta didik mampu mengidentifikasi dan menganalisis permasalahan kehidupan sosial budaya seperti eksploitasi pembangunan, kesenjangan sosial, dan kemiskinan. (4 JP)
- **Pertemuan 13-14:** Peserta didik mampu mengidentifikasi dan menganalisis permasalahan kehidupan sosial budaya seperti kesetaraan gender dan kenakalan remaja. (4 JP)
- **Pertemuan 15-16:** Peserta didik mampu menjelaskan konsep dasar pemberdayaan masyarakat melalui literasi keuangan (uang, pendapatan, tabungan, investasi). (4 JP)
- **Pertemuan 17:** Peserta didik mampu menganalisis peran komunitas dalam kehidupan masyarakat dan pembangunan berkelanjutan. (2 JP)

### D. TOPIK PEMBELAJARAN KONTEKSTUAL

Membangun Masyarakat Berdaya: Dari Keragaman Budaya Hingga Cerdas Finansial

### E. KERANGKA PEMBELAJARAN

#### PRAKTIK PEDAGOGIK

- **Model Pembelajaran:** *Problem Based Learning, Project Based Learning, Discovery Learning, Jigsaw, Group Investigation.*
- **Pendekatan:** Deep Learning (*Mindful, Meaningful, Joyful Learning*)
  - **Mindful Learning:** Peserta didik diajak untuk sadar dan peduli terhadap isu-isu sosial di sekitarnya melalui kegiatan refleksi, diskusi studi kasus, dan observasi.
  - **Meaningful Learning:** Pembelajaran dikaitkan langsung dengan konteks kehidupan peserta didik, seperti budaya lokal, tokoh daerah, dan pengelolaan uang saku, sehingga materi terasa relevan dan bermakna.
  - **Joyful Learning:** Suasana belajar dibuat menyenangkan melalui penggunaan media yang variatif (video, gambar), permainan peran, dan kegiatan kreatif berkelompok yang memotivasi keterlibatan aktif.
- **Metode Pembelajaran:** Diskusi, Tanya Jawab, Presentasi, Investigasi Kelompok, Simulasi, Studi Kasus.
- **Strategi Pembelajaran Berdiferensiasi:**

- **Diferensiasi Konten:** Menyediakan materi dalam berbagai format (teks bacaan, video, artikel berita, infografis) dengan tingkat kompleksitas yang bervariasi.
- **Diferensiasi Proses:** Memberikan pilihan metode kerja kepada peserta didik (individu atau kelompok), menggunakan model pembelajaran yang beragam (Jigsaw, PBL), dan memberikan bimbingan sesuai tingkat kebutuhan.
- **Diferensiasi Produk:** Memberikan kebebasan kepada peserta didik untuk menunjukkan pemahaman melalui berbagai produk seperti laporan tertulis, poster, peta konsep, presentasi digital, atau video sederhana.

#### **KEMITRAAN PEMBELAJARAN**

- **Lingkungan Sekolah:** Pemanfaatan perpustakaan untuk riset, kolaborasi dengan guru mata pelajaran lain (PPKn, Seni Budaya, Bahasa Indonesia), dan penggunaan mading sekolah untuk publikasi karya siswa.
- **Lingkungan Luar Sekolah/Masyarakat:** Wawancara dengan tokoh masyarakat atau ketua komunitas lokal (jika memungkinkan), observasi budaya di lingkungan sekitar.
- **Mitra Digital:** Menggunakan platform edukasi, sumber berita daring terpercaya, dan aplikasi pembuatan media presentasi/desain.

#### **LINGKUNGAN BELAJAR**

- **Ruang Fisik:** Pengaturan tempat duduk yang fleksibel untuk mendukung kerja individu dan kelompok. Dinding kelas dimanfaatkan untuk memajang hasil karya dan peta konsep siswa.
- **Ruang Virtual:** Penggunaan Google Classroom atau Learning Management System (LMS) lainnya untuk berbagi materi, mengumpulkan tugas, dan forum diskusi.
- **Budaya Belajar:** Menciptakan suasana kelas yang inklusif, saling menghargai pendapat, aman untuk bertanya, dan mendorong rasa ingin tahu serta pemikiran kritis.

#### **PEMANFAATAN DIGITAL**

- **Perpustakaan Digital/Sumber Daring:** Portal berita nasional (Kompas, Tempo), situs kementerian (Kemendikbud, Kemenkeu), National Geographic Indonesia, YouTube Edukasi.
- **Forum Diskusi Daring:** Grup WhatsApp kelas atau fitur forum di LMS untuk diskusi di luar jam pelajaran.
- **Penilaian Daring:** Penggunaan Google Forms atau platform kuis online untuk asesmen formatif.
- **Media Presentasi Digital:** Canva, Google Slides, PowerPoint untuk membuat presentasi yang menarik.
- **Media Publikasi Digital:** Blog kelas atau media sosial sekolah untuk mempublikasikan hasil proyek siswa.

### **F. LANGKAH-LANGKAH PEMBELAJARAN BERDIFERENSIASI PERTEMUAN 1-4 (8 JP)**

Topik: Pengaruh Faktor Geografis terhadap Keragaman Budaya

- **KEGIATAN PENDAHULUAN (20 Menit)**
  - **Salam dan Doa:** Guru membuka pelajaran dengan salam dan doa.
  - **Apersepsi (Meaningful):** Guru menayangkan video/gambar tentang keragaman budaya di Indonesia (misal: upacara adat di pantai vs di pegunungan). Peserta didik

diajak bertanya jawab: "Mengapa pakaian adat dan rumah adat di setiap daerah berbeda-beda?"

- **Tujuan Pembelajaran:** Guru menyampaikan tujuan pembelajaran untuk menganalisis pengaruh kondisi geografis terhadap keragaman budaya.
- **KEGIATAN INTI (140 Menit)**
  - **Eksplorasi Konsep (Mindful):** Guru menjelaskan secara singkat tiga faktor geografis utama: isolasi geografis (kepulauan), iklim, dan letak strategis.
  - **Investigasi Kelompok (Joyful & Kolaborasi):** Peserta didik dibagi menjadi 3 kelompok besar (kelompok ahli), masing-masing mendalami satu faktor:
    - Kelompok 1: Isolasi Geografis
    - Kelompok 2: Iklim
    - Kelompok 3: Letak Geografis
  - **Pembelajaran Berdiferensiasi:**
    - **Konten:** Menyediakan artikel, video singkat, dan infografis untuk setiap topik.
    - **Proses:** Setelah diskusi di kelompok ahli, anggota kembali ke kelompok asal (model Jigsaw) untuk berbagi pengetahuan. Setiap kelompok asal kemudian membuat ringkasan dari ketiga faktor tersebut.
    - **Produk:** Hasil kerja kelompok dapat disajikan dalam bentuk peta konsep di kertas plano, presentasi slide sederhana, atau drama singkat yang menunjukkan bagaimana faktor geografis membentuk budaya.
  - **Presentasi dan Diskusi:** Setiap kelompok mempresentasikan hasil diskusinya, dan kelompok lain memberikan tanggapan.
- **KEGIATAN PENUTUP (20 Menit)**
  - **Refleksi:** Peserta didik menjawab pertanyaan reflektif: "Apa hal baru yang saya pelajari hari ini tentang penyebab keragaman budaya di Indonesia?"
  - **Rangkuman:** Guru bersama peserta didik menyimpulkan bahwa kondisi geografis adalah salah satu faktor utama pembentuk keragaman budaya.
  - **Tindak Lanjut:** Memberikan tugas untuk mengamati satu contoh budaya di lingkungan sekitar dan mencoba menghubungkannya dengan faktor geografis.
  - **Penutup:** Salam dan doa.

## PERTEMUAN 5-6 (4 JP)

Topik: Jenis Keragaman Budaya dan Unsur Universal

- **KEGIATAN PENDAHULUAN (15 Menit)**
  - **Salam dan Doa:** Guru membuka pelajaran.
  - **Apersepsi (Meaningful):** Guru memutar video singkat "Bagaimana Bahasa Bisa Terbentuk?" untuk memantik diskusi tentang salah satu unsur budaya. Pertanyaan pemantik: "Selain bahasa, apa lagi yang menjadi bagian dari kebudayaan?"
  - **Tujuan Pembelajaran:** Menyampaikan tujuan untuk mengidentifikasi jenis keragaman budaya dan 7 unsur kebudayaan universal.
- **KEGIATAN INTI (65 Menit)**
  - **Eksplorasi Konsep (Mindful):** Guru menjelaskan konsep 7 unsur kebudayaan universal menurut Kluckhohn (bahasa, sistem pengetahuan, organisasi sosial, teknologi, ekonomi, religi, kesenian).

- **Kerja Kelompok (Jigsaw Learning - Joyful):**
  - Peserta didik dibagi menjadi kelompok asal.
  - Setiap anggota dari kelompok asal bergabung dengan anggota dari kelompok lain untuk membentuk "kelompok ahli" yang masing-masing membahas 1-2 unsur kebudayaan.
  - **Diferensiasi Konten:** Setiap kelompok ahli diberikan sumber belajar yang beragam (artikel, gambar, studi kasus singkat) tentang unsur yang dibahas.
  - Setelah berdiskusi, setiap anggota kembali ke kelompok asal untuk menjelaskan hasil dari kelompok ahli.
- **Pembelajaran Berdiferensiasi:**
  - **Proses:** Kelompok asal menggabungkan semua informasi dan diminta untuk mencari contoh nyata dari setiap unsur kebudayaan di Indonesia.
  - **Produk:** Hasil kerja disajikan dalam bentuk tabel "Warisan Budaya Indonesia" yang dikategorikan berdasarkan 7 unsur universal.
- **KEGIATAN PENUTUP (10 Menit)**
  - **Refleksi:** "Dari 7 unsur kebudayaan, unsur mana yang paling menarik bagimu? Mengapa?"
  - **Rangkuman:** Guru menegaskan bahwa semua kebudayaan di dunia memiliki 7 unsur dasar yang sama, namun wujudnya berbeda-beda.
  - **Tindak Lanjut:** Meminta siswa untuk mengamati satu upacara adat di daerahnya (bisa melalui YouTube) dan mengidentifikasi unsur-unsur universal di dalamnya.
  - **Penutup:** Salam dan doa.

## PERTEMUAN 7-10 (8 JP)

Topik: Sejarah Lokal dan Keteladanan Tokoh

- **KEGIATAN PENDAHULUAN (15 Menit)**
  - **Salam dan Doa:** Guru membuka pelajaran.
  - **Apersepsi (Meaningful):** Guru menampilkan gambar tokoh-tokoh lokal (Sultan Nuku, Ratu Kalinyamat, dll.) dan bertanya, "Siapa sajakah mereka? Apa yang membuat mereka menjadi pahlawan di daerahnya?"
  - **Tujuan Pembelajaran:** Menyampaikan tujuan untuk menganalisis peran dan nilai keteladanan dari tokoh-tokoh dalam sejarah lokal.
- **KEGIATAN INTI (145 Menit)**
  - **Investigasi Kelompok (Discovery & Contextual Learning - Joyful):**
    - Peserta didik dibagi menjadi beberapa kelompok. Setiap kelompok mendapatkan satu studi kasus tokoh (misal: Kelompok A mempelajari Sultan Nuku, Kelompok B mempelajari Ratu Kalinyamat, dst.).
    - **Diferensiasi Konten:** Menyediakan teks sejarah, video biografi singkat, dan artikel tentang setiap tokoh.
    - **Diferensiasi Proses:** Setiap kelompok melakukan investigasi untuk menjawab pertanyaan kunci: 1) Apa permasalahan yang dihadapi tokoh tersebut? 2) Bagaimana cara ia mengatasinya? 3) Nilai-nilai apa yang bisa kita teladani dan relevan dengan masa kini?
  - **Presentasi Kreatif:**

- **Diferensiasi Produk:** Kelompok dapat menyajikan hasil investigasinya dalam berbagai bentuk: presentasi slide, *role playing* (bermain peran) singkat, poster biografi, atau membuat utas (thread) di media sosial fiktif.
- **KEGIATAN PENUTUP (20 Menit)**
  - **Refleksi (Mindful):** Diskusi kelas dengan pertanyaan: "Bagaimana semangat para tokoh lokal dapat menginspirasi kita untuk berkontribusi di lingkungan kita sendiri saat ini?"
  - **Rangkuman:** Guru menyimpulkan bahwa sejarah lokal mengajarkan tentang kepemimpinan, kegigihan, dan relevansi perjuangan masa lalu dengan tantangan masa kini.
  - **Tindak Lanjut:** Menugaskan siswa menulis esai singkat tentang "Jika saya seorang pemimpin di daerahku, apa yang akan aku lakukan?"
  - **Penutup:** Salam dan doa.

## PERTEMUAN 11-14 (8 JP)

Topik: Permasalahan Kehidupan Sosial Budaya

- **KEGIATAN PENDAHULUAN (15 Menit)**
  - **Salam dan Doa:** Guru membuka pelajaran.
  - **Apersepsi (Mindful):** Guru menampilkan gambar atau cuplikan berita tentang isu sosial yang relevan dengan remaja (misal: dampak alih fungsi lahan, kesenjangan sosial, atau kasus perundungan). Pertanyaan pemantik: "Apa yang kalian rasakan saat melihat gambar/berita ini? Menurut kalian, mengapa ini bisa terjadi?"
  - **Tujuan Pembelajaran:** Menyampaikan tujuan untuk menganalisis berbagai permasalahan sosial budaya.
- **KEGIATAN INTI (145 Menit)**
  - **Identifikasi Masalah (Problem Based Learning):** Guru memaparkan beberapa tema besar: 1) Kerusakan Lingkungan dan Dampak Sosialnya, 2) Kemiskinan & Kesenjangan, 3) Kesetaraan Gender, 4) Kenakalan Remaja.
  - **Investigasi Kelompok (Group Investigation - Kolaborasi):**
    - Siswa membentuk kelompok berdasarkan minat pada salah satu tema.
    - **Diferensiasi Proses:** Setiap kelompok merumuskan pertanyaan investigasi. Contoh: "Bagaimana kenakalan remaja (tawuran) dapat merugikan masyarakat dan bagaimana solusinya dari sudut pandang siswa?"
    - Kelompok melakukan riset menggunakan sumber daring yang disediakan guru (artikel, data BPS, video dokumenter).
  - **Analisis dan Solusi:** Kelompok menganalisis penyebab, dampak, dan mencoba merumuskan usulan solusi yang realistis dan bisa dimulai dari lingkungan sekolah.
  - **Pembelajaran Berdiferensiasi:**
    - **Produk:** Hasil investigasi disajikan dalam bentuk kampanye sosial: bisa berupa poster, video pendek, infografis, atau naskah drama untuk disosialisasikan di kelas atau mading sekolah.
- **KEGIATAN PENUTUP (20 Menit)**
  - **Refleksi:** "Setelah mempelajari masalah-masalah ini, apa satu langkah kecil yang bisa saya lakukan untuk menjadi bagian dari solusi?"

- **Rangkuman:** Guru menekankan bahwa masalah sosial adalah tanggung jawab bersama dan pemahaman adalah langkah pertama untuk peduli.
- **Tindak Lanjut:** Mengajak siswa untuk mempublikasikan hasil kampanye mereka di media yang sesuai.
- **Penutup:** Salam dan doa.

## PERTEMUAN 15-17 (6 JP)

Topik: Pemberdayaan Masyarakat, Literasi Keuangan, dan Peran Komunitas

- **KEGIATAN PENDAHULUAN (15 Menit)**
  - **Salam dan Doa:** Guru membuka pelajaran.
  - **Apersepsi (Meaningful):** Guru bertanya, "Apa yang akan kalian lakukan jika mendapat uang Rp 100.000? Mengapa?" Jawaban siswa digunakan untuk masuk ke konsep kebutuhan, keinginan, dan pengelolaan uang.
  - **Tujuan Pembelajaran:** Menyampaikan tujuan untuk memahami konsep literasi keuangan dan peran komunitas dalam pemberdayaan.
- **KEGIATAN INTI (105 Menit)**
  - **Eksplorasi Konsep (Mindful):** Guru menjelaskan konsep dasar: uang, pendapatan, tabungan, investasi, dan pentingnya literasi keuangan. Dilanjutkan dengan penjelasan peran komunitas.
  - **Aktivitas Kreatif (Mind Mapping - Joyful):**
    - Siswa secara berkelompok membuat peta konsep (mind map) dengan tema utama "Cerdas Finansial". Cabang-cabangnya adalah konsep-konsep yang telah dijelaskan.
    - **Diferensiasi Produk:** Peta konsep bisa dibuat di kertas plano dengan spidol warna-warni atau menggunakan aplikasi digital seperti Canva.
  - **Studi Kasus Komunitas:** Siswa membaca artikel atau menonton video tentang aksi sosial sebuah komunitas (misal: komunitas bank sampah, komunitas kakak asuh). Mereka mendiskusikan bagaimana komunitas tersebut memberdayakan anggotanya dan masyarakat.
  - **Simulasi Sederhana:**
    - **Diferensiasi Proses:** Siswa secara individu atau berpasangan membuat "Rencana Keuangan Uang Saku Mingguan" sederhana, mengalokasikan untuk jajan (konsumsi), menabung, dan sosial (berbagi).
- **KEGIATAN PENUTUP (20 Menit)**
  - **Refleksi:** "Apa satu kebiasaan baru terkait pengelolaan uang yang akan saya coba terapkan mulai minggu ini?"
  - **Rangkuman:** Guru menyimpulkan bahwa pemberdayaan masyarakat bisa dimulai dari diri sendiri (cerdas finansial) dan diperkuat dengan bergabung dalam komunitas yang positif.
  - **Tindak Lanjut:** Menantang siswa untuk menjalankan rencana keuangan mereka selama seminggu dan mencatat hasilnya.
  - **Penutup:** Salam dan doa.

## G. ASESMEN PEMBELAJARAN

## ASESMEN DIAGNOSTIK

- **Tanya Jawab:** Di awal bab, guru mengajukan pertanyaan lisan untuk mengukur pengetahuan awal siswa, seperti: "Sebutkan 3 suku bangsa yang kamu ketahui di Indonesia!" atau "Menurutmu, apa itu pemberdayaan masyarakat?"
- **Kuis Singkat:** Kuis singkat dengan 3-5 pertanyaan dasar menggunakan Google Forms atau kertas untuk memetakan pemahaman awal siswa tentang keragaman budaya dan masalah sosial.

## ASESMEN FORMATIF

- **Tanya Jawab:** Selama proses pembelajaran, guru mengajukan pertanyaan untuk mengecek pemahaman, seperti "Bagaimana isolasi geografis dapat memengaruhi bahasa suatu daerah?"
- **Diskusi Kelompok:** Mengobservasi keaktifan siswa, kemampuan berkolaborasi, dan cara mereka menyampaikan argumen selama kerja kelompok.
- **Latihan Soal/LKPD:** Mengerjakan lembar kerja peserta didik (LKPD) yang berisi studi kasus atau analisis data sederhana, misalnya:
  - "Berdasarkan data laju deforestasi, apa dampak sosial yang mungkin timbul di daerah tersebut?"
  - "Analisislah kisah Ratu Kalinyamat, nilai kepemimpinan apa yang bisa kita teladani?"
- **Observasi:** Guru menggunakan lembar observasi untuk menilai perkembangan sikap (Profil Pelajar Pancasila) seperti bernalar kritis, gotong royong, dan kreativitas selama kegiatan.
- **Produk (Proses):** Menilai draf atau kemajuan proyek siswa, seperti draf peta konsep, kerangka laporan, atau sketsa poster, dan memberikan umpan balik untuk perbaikan.

## ASESMEN SUMATIF

- **Produk (Proyek):**
  - **Poster Kampanye Sosial:** Siswa secara berkelompok membuat poster digital atau manual tentang salah satu isu sosial budaya (misal: stop vandalisme, pentingnya kesetaraan gender, ajakan menjaga budaya lokal).
  - **Laporan Investigasi:** Siswa membuat laporan sederhana hasil wawancara (jika memungkinkan) atau riset literatur tentang peran sebuah komunitas di lingkungan sekitar.
- **Praktik (Kinerja):**
  - **Presentasi Kelompok:** Menilai kemampuan siswa dalam menyajikan hasil kerja proyek mereka secara jelas, sistematis, dan komunikatif.
  - **Simulasi:** Melakukan simulasi sederhana tentang pengelolaan keuangan pribadi, di mana siswa diminta membuat anggaran dari uang saku fiktif.
- **Tes Tertulis:** Tes akhir bab untuk mengukur pemahaman konseptual keseluruhan materi.

### *Contoh Tes Tertulis:*

#### **I. Pilihan Ganda**

1. Kondisi Indonesia sebagai negara kepulauan yang dipisahkan oleh lautan luas menyebabkan setiap suku bangsa mengembangkan budayanya secara unik. Faktor geografis yang paling dominan dalam hal ini adalah...
  - a. Letak strategis

- b. Iklim tropis
  - c. Isolasi geografis
  - d. Bentuk relief
2. Sultan Nuku dari Tidore dikenal sebagai tokoh yang berhasil menyatukan kekuatan multikultur antara Maluku dan Papua untuk melawan penjajah. Nilai utama yang dapat diteladani dari perjuangannya adalah...
- a. Ambisi pribadi
  - b. Semangat persatuan dan kegigihan
  - c. Kerjasama dengan semua bangsa asing
  - d. Pembangunan kekuatan ekonomi
3. Seorang siswa menerima uang saku bulanan. Ia menyisihkan sebagian uangnya di awal untuk disimpan di bank dan sisanya digunakan untuk kebutuhan sehari-hari. Kegiatan menyisihkan uang di awal ini merupakan langkah awal dari...
- a. Literasi keuangan
  - b. Investasi berisiko tinggi
  - c. Perilaku konsumtif
  - d. Mencari pinjaman

## II. Esai

1. Jelaskan bagaimana alih fungsi hutan menjadi perkebunan atau pemukiman dapat menimbulkan permasalahan sosial budaya bagi masyarakat sekitarnya!
2. Menurut Anda, mengapa literasi keuangan penting diajarkan kepada remaja? Berikan contoh nyata bagaimana pemahaman tentang tabungan dan investasi dapat membantu seorang siswa mencapai tujuannya di masa depan!

Mengetahui,  
Kepala Sekolah

....., ..... 20..  
Guru Mata Pelajaran

.....  
NIP. ....

.....  
NIP. ....